

TUGAS AKHIR

GEDUNG TEATER BANJARBARU DENGAN PENDEKATAN LOKAL KONTEMPORER

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (Strata – 1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

MOHAMAD RIFQI SANDI SETIYAWAN

17051010031

Dosen Pembimbing:

WIWIK DWI SUSANTI, S.T., M.T.

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAWA TIMUR
2021

TUGAS AKHIR

GEDUNG TEATER BANJARBARU DENGAN PENDEKATAN LOKAL KONTEMPORER

Disusun oleh :

MOHAMAD RIFQI SANDI SETIYAWAN

17051010031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji :

1. Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, M.T., NIP . 19670722 199303 2 00 2
2. Heru Subiyantoro, S.T.,M.T., NPT. 3 7102 96 0061 1

Pada tanggal : 02 Juli 2021

Pembimbing



Wiwik Dwi Susanti, S.T.,M.T.
NPT. 3 8142 13/0341 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain



Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P.
NIP. 19631208 199003 2 00 1

GEDUNG TEATER BANJARBARU DENGAN PENDEKATAN LOKAL KONTEMPORER

Mohamad Rifqi Sandi Setiyawan
Wiwik Dwi Susanti, ST. MT.
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya
Telp. 031-8706369, Fax. 031-8706372
Email: msandysetyawan@yahoo.com

ABSTRAK

Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota besar di provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki potensi wisata dan kebudayaan yang sangat tinggi. Kayanya budaya yang ada di Kalimantan Selatan dapat dilihat dari betapa banyaknya karya karya pertunjukan khas Kalimantan Selatan yang ditampilkan di kota Banjarbaru setiap tahunnya. Agar seni pertunjukan di Banjarbaru dapat lebih terekspos ke masyarakat baik lokal maupun non-lokal, ada baiknya diberikan sebuah wadah untuk mengembangkan budaya seni pertunjukan Banjarbaru dengan adanya Gedung Teater.

Terdapat banyak aspek yang perlu diperhatikan dalam merancang sebuah gedung teater. Mulai dari standard kebutuhan ruang, jenis ruang, kapasitas yang diperlukan, dan yang terpenting perhitungan akustika bangunan agar suara yang dihasilkan bisa maksimal tertuju kepada penonton.

Konsep yang diterapkan dalam perancangan ini adalah dengan mengangkat fakta yang ada di lapangan lalu dikaitkan oleh teori arsitektur kontemporer, dan ditambahkan unsur lokal sehingga masyarakat tidak lupa akan kebudayaan tradisional Banjarbaru. Dengan tema “*Resurgence*” yang bermakna kebangkitan diharap dengan terdesainnya gedung teater ini dapat membangkitkan budaya dan minat masyarakat terhadap kebudayaan seni pertunjukan Banjarbaru baik tradisional maupun modern.

Kata kunci : Gedung Teater, Kontemporer, Lokal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Anne Civardi, Seni teater adalah kisah yang diceritakan lewat kata-kata dan gerakan. Secara umum, Seni teater adalah salah satu jenis kesenian berupa pertunjukan drama yang dipentaskan di atas panggung. Secara spesifik, seni teater adalah sebuah seni drama yang menampilkan perilaku manusia dengan gerak, tari, dan nyanyian yang disajikan lengkap dengan dialog dan akting para pemainnya.

Di kota Banjarbaru sendiri, seni teater sudah ada sejak tahun 1400-an melalui seni teater tradisional yaitu berupa wayang banjar. Melalui proses perkembangan yang sama seperti daerah Indonesia lainnya, perkembangan seni teater di Banjarbaru kini sudah memiliki ragam yang bermacam-macam. Mulai dari tradisional hingga yang modern. Sanggar teater pun semakin ramai bermunculan di Banjarbaru. Salah satunya yang ternama adalah Sanggar Teater Sesaji yang didirikan oleh Rudi Karno dan bertempat di Jalan Brigjen Hasan Basri Taman Budaya Provinsi Kalsel.

Pada tahun 2016, ajang kegiatan seni teater yang diadakan salah satunya adalah Arcade (Artpedia Campus Parade) yang menyuguhkan penampilan seni teater dari 8 sanggar seni yang tersebar di seluruh kota Banjarbaru. Dengan adanya acara Arcade, potensi berkembangnya seni teater baik tradisional maupun modern di Banjarbaru sudah terlihat dan merupakan tanggung jawab pemerintah untuk memberikan sarana yang tepat untuk menampungnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Teater/Gedung Pertunjukan merupakan gedung atau ruangan tempat pertunjukan film, sandiwara, dan sebagainya atau dapat juga dikatakan sebagai ruangan besar dengan deretan kursi-kursi ke samping dan ke belakang untuk mengikuti kuliah atau untuk peragaan ilmiah: pementasan drama sebagai suatu seni atau profesi; seni drama; sandiwara; drama. (KBBI, 2016)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Saya panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan berkah, rahmat, nikmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga Saya dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini. Adapun maksud penulisan ini adalah untuk memenuhi persyaratan tugas akhir dalam menyelesaikan studi perguruan tinggi S1 jurusan Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain di UPN “Veteran” Jawa Timur. Adapun judul yang penulis usulkan adalah “Gedung Teater Banjarbaru dengan Pendekatan Lokal Kontemporer”. Proposal Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai lingkup proyek yang akan dikerjakan, baik keseluruhannya maupun kedalamannya.

Penyusunan proposal ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak, maka dari itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas karunia-Nya dan petunjuk-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Orangtua dan keluarga saya yang telah memberi dukungan dari awal hingga akhir.
3. Ibu Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P. Selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Ir. Eva Elviana, M.T. Selaku ketua program studi Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Wiwik Dwi Susanti S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing saya yang sudah membimbing sekaligus memberi ilmu dan pengarahan terhadap saya terhadap Tugas Akhir ini.
6. Ibu Ir. Sri Suryani Yurpti W, M.T. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik sekaligus bimbingan dalam Tugas Akhir ini.
7. Bapak Heru Subiyantoro, S.T., M.T Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik sekaligus bimbingan dalam Tugas Akhir ini.
8. Mas Abhiel Laits Q, ST. yang telah membantu untuk mengarahkan laporan saya agar lebih sempurna.
9. Semua Dosen dan tenaga kerja di Prodi Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberi ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi saya.
10. Teman Teman seperjuangan “RUSTIC” dan seperguruan yang selalu memberi ilmu yang belum saya dapatkan sebelumnya.
11. Segala pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih.

Saya menyadari bahwa proposal ini masih banyak memiliki celah dan kekurangan. Oleh karena itu semua kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat saya harapkan agar kedepannya proposal ini bisa menjadi lebih baik.

Akhir kata saya berharap semoga proposal tugas akhir ini dapat memberikan ilmu dan manfaat serta menginspirasi pembaca sekalian. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semuanya, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Surabaya, 15 Juli 2021

Penulis

MOHAMAD RIFQI SANDI
SETIYAWAN

DAFTAR ISI

JUDUL	
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan dan Asumsi	5
1.4 Tujuan dan Saran.....	6
1.5 Tahapan Rancangan	6
BAB II.....	9
TINJAUAN OBYEK PERANCANGANN	9
2.1 Tinjauan Umum Perancangan	10
2.2 Studi Kasus	41
2.3 Program Ruang	47
BAB III	50
TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	50
3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	51
3.2 Penetapan Lokasi	52
3.3 Kondisi Fisik Site.....	54
BAB IV	62
ANALISA PERANCANGAN.....	62
4.1 Analisa Site	63
Gambar 4.3 Arah Masuk Cahaya Matahari.....	66
Gambar 4.4 Rotasi Matahari	66
Gambar 4.5 Orientasi Bangunan	67

4.2 Analisa Ruang	70
4.3 Analisa Bentuk dan Tampilan	76
BAB V	81
KONSEP RANCANGAN	81
5.1 Tema Rancangan	82
5.2 Pendekatan Tema Rancang	83
5.3 Metode Perancangan	84
5.4 Konsep Rancang	84
5.5 Konsep Sistem Bangunan (MEP)	92
BAB VI	98
APLIKASI RANCANGAN	98
6.1 Aplikasi Rancangan	99
6.1.1 Aplikasi Rancangan Ruang Luar	99
6.1.2 Aplikasi Rancangan Vegetasi	100
6.1.3 Aplikasi Rancangan Ruang Dalam	100
6.1.4 Aplikasi Rancangan Ide Bentuk	101
6.1.5 Aplikasi Rancangan Tampilan	101
6.1.6 Aplikasi Rancangan MEP (Listrik)	102
6.1.7 Aplikasi Modul Ruang	102
6.1.8 Aplikasi Ruang dalam	105
6.1.9 Aplikasi Struktur	107
DAFTAR PUSTAKA	108
BERITA ACARA	111
GAMBAR PRA-RANCANGAN	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Survei Penulis	3
Gambar 1.2 Hasil Survei Penulis	3
Gambar 1.3 Proses rancangan	8
Gambar 2.1 Desain Proscenium	13
Gambar 2.2 Desain End Stage	13
Gambar 2.3 Desain Corner Stage	14
Gambar 2.4 Desain The Wide Fan	14
Gambar 2.5 Desain Amphitheatres	15
Gambar 2.6 Desain Thrust Stage	16
Gambar 2.7 Desain In The Round	16
Gambar 2.8 Desain Traverse	17
Gambar 2.9 Jarak Antar Tempat Duduk	18
Gambar 2.10 Jarak Pandang Tempat Duduk	19
Gambar 2.11 Dimensi Tempat Duduk	20
Gambar 2.12 Contoh Stage House	21
Gambar 2.13 Struktur Panggung	23
Gambar 2.14 Posisi Perlengkapan Lampu	24
Gambar 2.15 Posisi Jembatan dan Lampu Gantung	25
Gambar 2.16 Contoh Lighting Control	26
Gambar 2.17 Posisi Pengeras Suara	27
Gambar 2.18 Ruang Peralatan Sound System	28
Gambar 2.19 Ruang Kontrol Suara	29
Gambar 2.20 Ruang Lighting, Sounds dan Video	30
Gambar 2.21 Sistem Penghawaan Teater	31
Gambar 2.22 Rotational Surface	32
Gambar 2.23 Transitional Surface	33
Gambar 2.24 Translational Surface	33
Gambar 2.25 Penggolongan Struktur Cangkang	34
Gambar 2.26 Balai Sarbini	41
Gambar 2.27 Lokasi Balai Sarbini	42

Gambar 2.28 Nusa Dua Theatre.....	42
Gambar 2.29 Bali Agung Theatre	43
Gambar 3.1 Lokasi Site A,B dan C.....	52
Gambar 3.2 Foto On-Site	54
Gambar 3.3 Foto Samping Site	55
Gambar 3.4 Ukuran Site.....	56
Gambar 3.5 Aksesibilitas Site	56
Gambar 3.6 Tugu Intan Banjarbaru	57
Gambar 3.7 ULM Banjarbaru	58
Gambar 4.1 Pencapaian Site	64
Gambar 4.2 Analisa Iklim kota Banjarbaru	64
Gambar 4.3 Arah Masuk Cahaya Matahari.....	66
Gambar 4.4 Rotasi Matahari	66
Gambar 4.5 Orientasi Bangunan.....	67
Gambar 4.6 Analisa Kebisingan	68
Gambar 4.7 Fungsi Vegetasi terhadap Kebisingan.....	69
Tabel 4.1 Analisa Ruang dan Aktivitas.....	72
Gambar 4.8 Sirkulasi Pengunjung	72
Gambar 4.9 Sirkulasi Penampil	73
Gambar 4.10 Sirkulasi Pengelola.....	73
Gambar 4.11 Zonning Mikro	74
Gambar 4.12 Zonning Makro.....	75
Gambar 4.13 Diagram Abstrak	75
Gambar 4.14 Perspektif 1 Bangunan Gedung Teater.....	76
Gambar 4.15 Perspektif 2 Bangunan Gedung Teater.....	77
Gambar 4.16 Perspektif 3 Bangunan Gedung Teater.....	77
Gambar 4.17 Perspektif 4 Bangunan Gedung Teater.....	78
Gambar 4.18 Rumah Bubungan Tinggi	79
Gambar 4.19 Transformasi Gedung.....	80
Gambar 5.1 Konsep Rancang Ruang Luar.....	84
Gambar 5.2 Bentuk Tapak	85
Gambar 5.3 Site Gedung.....	86

Gambar 5.4 Vegetasi Sekitaran Site.....	87
Gambar 5.5 Sirkulasi Site	87
Gambar 5.6 Standar Parkir	88
Gambar 5.7 Konsep Ruang Auditorium	89
Gambar 5.8 Konsep Lantai	90
Gambar 5.9 Contoh Modul Struktur	90
Gambar 5.10 Transformasi Atap.....	91
Gambar 5.11 Transformasi Ide Bentuk)	91
Gambar 5.12 Konsep Tampilan	92
Gambar 5.13 Konsep Penghawaan	93
Gambar 5.14 Urutan Penyaluran Listrik Gedung	93
Gambar 5.15 Urutan Penyaluran Air Gedung.....	94
Gambar 5.16 Urutan Penyaliran Limbah Gedung.....	95
Gambar 5.17 Contoh Peralatan Pemadam Kebakaran	96
Gambar 5.18 Urutan Pembuangan Air Hujan	97
Gambar 6.1 Ruang Luar.....	99
Gambar 6.2 Vegetasi.....	100
Gambar 6.3 Konsep Ruang Auditorium	100
Gambar 6.4 Transformasi Ide Bentuk)	101
Gambar 6.5 Transformasi Ide Bentuk.....	101
Gambar 6.6 Aplikasi Mekanikal Elektrikal	102
Gambar 6.7 Potongan Auditorium	104
Gambar 6.8 Denah Galeri	104
Gambar 6.9 Denah Souvenir Shop.....	105
Gambar 6.10 Interior Auditorium	105
Gambar 6.11 Interior Galeri.....	106
Gambar 6.12 Interior Souvenir Shop	106
Gambar 6.13 Potongan Bangunan	107
Gambar 6.14 Detail Atap	107
Gambar 7.1 Hasil Revisi Siteplan	113
Gambar 7.2 Bentuk dan Detail Atap.....	114
Gambar 7.3 Revisi Denah Ruang Auditorium	115

Gambar 7.4 Revisi Bentuk Atap	116
Gambar 7.5 Revisi Denah dan Penambahan Rockwool pada Ruang Auditorium	117